

UPY Kerjasama Pemkab Gunungkidul

Bangun Jejaring Tingkatkan Pemberdayaan SDM

JOGJA—Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) kembali melaksanakan penandatanganan nota kerjasama dengan pemerintah kabupaten (pemkab) di wilayah DIY. Kalau sebelumnya dengan Kota Jogja, Bantul dan Kulonprogo, kali ini kerjasama dilakukan dengan Pemkab Gunungkidul.

Kerjasama antara kedua instansi dilakukan dalam program tri dharma perguruan tinggi (PT) untuk bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerjasama merupakan payung hukum dari berbagai program yang sudah ada sebelumnya.

“Untuk bidang pendidikan, UPY memberikan peluang lebih besar bagi warga Gunungkidul untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya. Diantaranya para guru yang belum S1 (sarjana-red) atau S2 (ma-

gister) bisa meneruskan pendidikan di UPY,” ungkap Rektor UPY, Prof Dr Buchory MS MPd disela-sela penandatanganan nota kesepahaman dengan Pemkab Gunungkidul di kantor Pemkab setempat, kemarin.

Selain di bidang kejuruan, UPY juga memberikan kesempatan pendidikan untuk bidang pertanian, ekonomi dan Teknologi Informasi (TI). Sebab kampus tersebut memiliki sejumlah fakultas yang dapat menunjang pengembangan kualitas akademik masyarakat Gunungkidul, termasuk di bidang pariwisata yang saat ini menjadi salah satu unggulan kabupaten tersebut.

Selain itu UPY juga akan membantu para anggota paguyuban Pacitan, Wonogiri dan Wonosari atau Pawonsari. Banyak masyarakat di daerah perbatasan ketiga daerah tersebut yang bisa melanjutkan pendidikan

ke UPY yang jauh lebih terjangkau dari sisi geografis dibandingkan di daerah asalnya.

“Kami menjalin kerjasama dengan Universitas Gunungkidul untuk menggarap wilayah di pawonsari bisa difasilitasi melalui program tridharma perguruan tinggi,” jelasnya.

Rektor menambahkan, setiap tahunnya ada lebih dari 100 mahasiswa S1 maupun S2 dari wilayah Gunungkidul yang mengikuti perkuliahan di UPY. Karena pembangunan jejaring tersebut sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Selain itu menjadi bagian dari Renstra UPY 2014-2018 yang menekankan pada pembangunan imej UPY di skala nasional. Program itu dimulai dari yang terdekat di wilayah kabupaten/kota di DIY.

“Apalagi sesuai Undang-undang Pendidikan Tinggi, maka perguruan tinggi harus membangun jejaring intern dan ekstern agar bisa berperan di era global, termasuk dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun ini,” ungkapnya.

Sementara Kadinas Pendidikan dan Olahraga Gunungkidul, Drs Sudodo MM mengungkapkan, kerjasama antara UPY dengan Gunungkidul bisa direalisasikan melalui pemberian pelatihan bagi para guru untuk memenuhi angka kredit ketika mereka naik pangkat. Sebab selama ini banyak guru Golongan 4A yang tidak bisa naik pangkat ke golongan 4B karena tidak bisa membuat karya ilmiah.

“Melalui diklat karya ilmiah yang dilakukan UPY maka bisa membantu guru untuk mendapatkan angka kredit itu,” imbuhnya.

(ptu)